

Respon Uni Eropa Terhadap Gelombang Pengungsi Yang Masuk Ke Wilayah Negara-Negara Anggotanya Tahun 2011-2017

Oleh Mohamad Fadli

Merupakan hasil penelitian dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurusan Hubungan Internasional angkatan 2013 yang bertujuan untuk mengetahui Respon Uni Eropa Terhadap Krisis Pengungsi yang ada di wilayah Eropa tahun 2011-2017.

ABSTRAK

Uni Eropa adalah organisasi kerjasama regional yang sangat maju di dunia dan memiliki karakter supranasional. Maksud supranasional adalah dimana pemerintahan nasional menyerahkan kedaulatannya kepada sebuah badan pemerintahan internasional. Sehingga badan pemerintahan internasional tersebut menjadi badan yang kedudukannya tinggi. Krisis pengungsi yang melanda wilayah Eropa pada tahun 2011-2015 membuat negara-negara Uni Eropa memiliki perbedaan kebijakan terkait penerimaan para migran. Para imigran yang berdatangan ke wilayah Eropa adalah korban dari konflik peperangan yang terjadi di negara asalnya. Suriah menjadi negara penyumbang pengungsi terbesar di wilayah Eropa karena konflik peperangan yang berkepanjangan. *Common European Asylum System* (CEAS) merupakan kebijakan terkait penerimaan para migran untuk dapat masuk ke wilayah Eropa. Kebijakan tersebut telah ada pada tahun 1999 jauh sebelum terjadinya krisis terburuk sepanjang masa yang di alami oleh Uni Eropa. CEAS dalam penerapannya mengalami beberapa kali perubahan, hal ini terjadi untuk meningkatkan kualitas kebijakan tersebut sebagai standar minimum untuk para pengungsi. Karena perbedaan respon dari negara-negara anggota Uni Eropa terkait penerimaan migran,

akhirnya Uni Eropa sebagai badan integrasi mengatur kembali regulasi-regulasi yang terdapat dalam CEAS untuk meningkatkan solidaritas antara sesama anggota sebagai negara-negarayang menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia dan perlindungan internasional. Dengan mengatur kembali regulasi yang terdapat dalam CEAS, akhirnya memperlihatkan hasil yang signifikan terkait respon Uni Eropa terhadap para migran di tahun 2017.

Kata Kunci: Uni Eropa, Pengungsi, Migran, Common European Asylum System.